

**ANALISIS PENGARUH DEVIDEN DAN *CAPITAL GAIN* TERHADAP
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

Yulia Hendra Wati

B 100 050 185

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif membutuhkan keikutsertaan para pelaku usaha untuk lebih aktif dalam menarik investor domestik dan mancanegara. Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang memerlukan modal dengan pemilik modal baik perorangan maupun kelompok. Pasar modal mempunyai peranan penting untuk dapat memenuhi kebutuhan modal bagi dunia usaha agar tetap eksis dalam perekonomian global.

Pasar modal menduduki posisi yang sangat strategis, karena dapat menjadi sarana yang handal untuk mobilitas dana dari masyarakat dan dapat berperan sebagai modal penyerta (saham), maupun dana pinjaman (obligasi) dalam jumlah yang besar. Khusus sebagai dana penyertaan akan dapat memperbaiki struktur modal bagi perusahaan, dan mempunyai kelonggaran dalam menggunakan dana, karena keterikatan dana tidak ada jatuh temponya.

Pasar modal bagi emiten berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh dana dari masyarakat untuk pendanaan investasinya. Pasar modal merupakan alternatif investasi terbaik, karena memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam pemilikan perusahaan, memperoleh pembagian laba (dividen) serta *capital gain*. Pasar modal merupakan jembatan untuk mendistribusikan kesejahteraan masyarakat khususnya kepada pemegang surat

berharga perusahaan, misalnya pemegang surat berharga akan menerima deviden dan *capital gain* (Machfoedz & Na'im, 1996).

Investasi pada sebuah institusi atau perusahaan dapat di lakukan dengan dua cara, yaitu : investasi langsung (*direct investing*) dan investasi tidak langsung (*indirect investing*). Investasi langsung diartikan sebagai suatu pemilikan surat-surat berharga secara langsung dalam suatu institusi atau perusahaan yang secara resmi telah *go public* dengan harapan akan mendapatkan keuntungan berupa penghasilan deviden dan *capital gain*. Sedangkan investasi tidak langsung terjadi bilamana surat-surat berharga yang dimiliki diperdagangkan kembali oleh perusahaan investasi (*investment company*) yang berfungsi sebagai perantara. Pemilikan aktiva tidak langsung dilakukan melalui lembaga-lembaga keuangan terdaftar, yang bertindak sebagai perantara atau *intermediary*. Dalam peranannya sebagai investor tidak langsung, pedagang perantara (pialang) mendapatkan deviden dan *capital gain* seperti halnya dalam investasi langsung, selain itu juga akan memperoleh penerimaan berupa *capital gain* atas hasil perdagangan portofolio yang dilakukan oleh perusahaan perantara tersebut (Sunariyah, 1997).

Investasi saham merupakan investasi yang beresiko. Resiko investasi saham ada dua bentuk yaitu : (1) *non systematic risk*, yaitu resiko yang timbul karena memiliki satu jenis saham saja, (2) *systematic risk*, yaitu resiko karena variabilitas harga saham yang bersangkutan, resiko ini tetap ada pada setiap jenis saham yang ditimbulkan oleh pergerakan harga saham di pasar (jogianto, 1998).

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman atas investasinya yang akan timbul karena para investor memperoleh informasi yang benar, lengkap, dan tepat waktu, sehingga memungkinkan para investor untuk mengambil keputusan secara rasional. Karena investasi dalam saham merupakan investasi yang beresiko, maka agar investor tertarik berinvestasi pada saham return yang ditawarkan harus lebih tinggi dari return investasi tanpa resiko seperti obligasi dan deposito. Return yang ditawarkan ada dua jenis yaitu: (1) *Capital gains*, dan (2) *Dividend*.

Capital gains merupakan keuntungan yang diperoleh investor pada saat menjual saham berupa selisih harga antara harga jual dan harga beli saham tersebut. *Dividend* merupakan bagian keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham sebagai imbalan karena memiliki suatu saham tertentu. Sebelum memutuskan investasi untuk membeli saham suatu perusahaan, investor memerlukan berbagai informasi yang akan dianalisis guna pengambilan keputusan yang tepat. Informasi ini berguna sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang di beli atau di jual. Dua jenis informasi yang merupakan sinyal penting untuk menilai prospek perusahaan yaitu laba dan deviden. Kinerja perusahaan dianggap baik diantaranya jika perusahaan mampu membayar deviden lebih tinggi dari yang diharapkan pemegang saham.

Kebijakan deviden menyangkut tentang apakah laba yang diperoleh pada saat ini akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk

dividen ataukah sebaliknya ditahan untuk membiayai kegiatan yang lebih besar / untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen mempunyai dua implikasi yang pertama pada sisi pemenuhan kebutuhan dana dan yang kedua pada sisi pendapatan para pemegang saham. Kebijakan dividen ini sebenarnya tidak bisa dipisahkan dengan fungsi pemenuhan kebutuhan dana, artinya apabila dividen tidak dibagikan dan dipergunakan untuk investasi baru, maka hasil investasi tersebut harus lebih besar daripada laba yang ditahan, apabila tingkat keuntungan dari investasi dibawah dividen, maka lebih baik dividen tersebut dibagikan kepada para pemegang saham.

Modigliani dan Miller (1961) yang dikutip dari jurnal Fauzan (2002) mengemukakan, pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan. Besarnya dividen tergantung besarnya laba yang diperoleh perusahaan dan kebijakan dividen atau keputusan mengenai besarnya bagian keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan bagian yang akan ditahan oleh perusahaan sebagai *retained earnings* (Levy & Sarnat, 1990). Dividen akan dibayarkan setelah pendanaan untuk investasi terpenuhi (Brigham, 1996). Pembagian dividen mempunyai resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan *capital gain* (Elton & Gruber, 1994).

Sebagian besar dari investor menyukai dividen yang tinggi karena jumlah tertentu yang diterima sebagai dividen saat ini dianggap lebih berharga dibandingkan dengan *capital gain* yang akan diperoleh di waktu yang akan datang (Blume, 1980). Di samping itu, keputusan pembagian dividen harus

dipertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan, laba yang diperoleh sebaiknya tidak seluruhnya dibagikan sebagai deviden tetapi harus ditahan sejumlah tertentu untuk mendanai investasi perusahaan.

Deviden merupakan sumber yang memberikan sinyal kepada investor di pasar modal (deviden mempunyai kandungan informasi). Lintner (1956) mengemukakan, perusahaan-perusahaan berusaha mempertahankan tingkat deviden yang di bayarkan, karena penurunan deviden akan memberikan sinyal buruk (perusahaan membutuhkan dana atau kesulitan dana).

Perusahaan yang mempunyai fluktuasi laba yang tinggi kemungkinan juga mempunyai fluktuasi pembayaran deviden yang tinggi, hal ini tentu saja akan memberikan sinyal yang tidak baik, khususnya bila deviden turun. Untuk menghindari hal itu, perusahaan yang mempunyai fluktuasi laba yang tinggi (beresiko tinggi) biasanya cenderung membayar deviden yang rendah agar tidak terjadi pemotongan deviden kalau laba perusahaan turun (Hartono, 1998).

Berdasarkan uraian diatas, masalah deviden dan *capital gain* menjadi menarik untuk diteliti agar dapat menambah informasi dan melengkapi hasil penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu penulis mengambil judul mengenai : “Analisis Pengaruh Deviden Dan *Capital Gain* Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan keadaan tersebut di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh deviden terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh *capital gain* terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah deviden dan *capital gain* secara bersama-sama berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh deviden terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *capital gain* terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah deviden dan *capital gain* secara bersama-sama berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat

1. Bagi Investor

Bagi investor dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam menentukan kegiatan perdagangan di bursa saham.

2. Bagi Perusahaan Emiten

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan perusahaan emiten sebagai bahan pertimbangan dalam membagikan deviden dan mempertahankan kelangsungan perusahaan.

3. Memberikan sumbangan pada pengembangan penelitian bidang keuangan yang berkaitan dengan pasar modal sehingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian-penelitian serupa diwaktu yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini guna lebih teratur dan urutnya pembahasan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan dasar bagi penelitian yang berisi analisis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian, hipotesis, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan pengujian terhadap asumsi klasik.

BAB IV : ANALISIS dan PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai tahap analisis data, deskripsi statistik, pengujian statistik dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

